FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI, JULI 2026

UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA EKSTRAK ETANOL DAUN KENARI (*Canarium indicum* L) TERHADAP *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* DAN *CANDIDA ALBICANS*

ABSTRAK

Latar Belakang : Resistensi antimikroba merupakan salah satu dari 10 ancaman kesehatan global menurut WHO (2022), yang terus berkembang seiring meningkatnya penyalahgunaan antimikroba. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri seperti *Staphylococcus aureus* dan jamur *Candida albicans* semakin sering dilaporkan di Indonesia. Daun kenari (*Canarium indicum* L.) diketahui kaya akan senyawa flavonoid, tanin, fenolik, saponin, dan alkaloid yang berpotensi sebagai antimikroba alami.
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui aktivitas antimikroba ekstrak etanol daun kenari (*Canarium indicum* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Candida albicans*, serta menentukan konsentrasi ekstrak yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan kedua mikroba uji tersebut.
Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium yang menguji aktivitas antimikroba ekstrak etanol daun kenari pada konsentrasi 15%, 20%, dan 25% terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans* menggunakan metode difusi cakram, dengan kloramfenikol dan ketokonazol sebagai kontrol positif serta aqua pro injeksi sebagai kontrol negatif. Sampel daun kenari diperoleh dari Desa Wailoa, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara, dan diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%.
Hasil Penelitian : Ekstraksi menghasilkan rendemen sebesar 20% dan dinyatakan bebas etanol. Skrining fitokimia menunjukkan ekstrak positif mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan fenol, serta negatif terhadap steroid dan triterpenoid. Ekstrak etanol daun kenari menunjukkan aktivitas antimikroba dengan kategori lemah terhadap *Staphylococcus aureus* pada seluruh konsentrasi uji, sedangkan terhadap *Candida albicans* aktivitas meningkat seiring konsentrasi, yaitu sedang (15%), sedang (20%), hingga kuat (25%). Hasil uji One Way ANOVA menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antar konsentrasi ekstrak terhadap kedua antimikroba uji, dengan konsentrasi 25% sebagai konsentrasi paling efektif.
Kata Kunci : Antimikroba;Daun kenari; *Staphylococcus aureus*; *Candida albicans*; Difusi Cakram.